

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan

Sesuai objeknya jenis atau ragam penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah *field research* atau penelitian lapangan, dimana peneliti datang langsung ke lapangan guna menjalankan pengamatan mengenai sebuah kejadian pada suatu kondisi yang alamiah guna mendapatkan data atau informasi secara langsung melalui cara mendatangi responden.¹ Untuk itu pada penelitian ini, peneliti datang dan terlibat langsung ke lapangan yakni bertempat pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati, untuk melakukan pengamatan mengenai media pembelajaran poster di kelas V. Sebab peneliti memakai jenis data lapangan sebab jenis penelitian ini lebih gampang dijalankan, tidak membutuhkan budget yang banyak dan memperoleh informasi mengenai obyek penelitian. Saat memakai *field research*, peneliti wajib mempersiapkan diri untuk mengatasi masalah yang konkret di lapangan. Karena yang dipentingkan bukanlah sumbangan penemuan baru dalam lapangannya, melainkan bagaimana peneliti bisa menganalisis sebuah permasalahan konkret itu.

Pendekatan pada penelitian ini memakai macam pendekatan kualitatif, yakni salah satu jenis atau macam penelitian yang hasil penelitiannya tidak dapat diperoleh dari prosedur statistika atau perhitungan yang lain. Pada proses penghimpunan data dan informasi yang relevan, penelitian ini wajib berjalan interaksi antara peneliti dengan sumber data, dan data yang nantinya diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Penelitian yang ditujukan guna memahami sebuah kejadian mengenai persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui metode deskripsi pada wujud kata-kata dan bahasa pada suatu konteks yang alamiah.²

Penelitian kualitatif hendaknya dijalankan dengan tiga tingkatan, yakni tingkatan pra lapangan, tingkatan pemasukan atau ada di lapangan, dan tingkatan pengkajian data yang didapatkan di lapangan.³ Hasil peneliti nantinya datang langsung ke lokasi MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati guna memperoleh data dan keadaan pembelajaran yang terdapat di tempat penelitian tersebut.

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 26.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 6.

³ Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus : Nota Media Enterprise, 2010), hal 21.

B. *Setting* Penelitian

Setting Penelitian ialah lokasi dan masa penelitian dilaksanakan. Adapun penelitian ini, dijalankan pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati. Terkait alasan mengapa peneliti menentukan tempat pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati sebab beracuan survey yang dijalankan peneliti, pada kelas V di MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati belum pernah menggunakan poster sebagai salah satu media pembelajarannya. Untuk itu peneliti ingin mencoba menerapkan media pembelajaran berupa poster dalam bentuk digital untuk mengembangkan karakter gemar membacapada pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut menarik guna dibuat lokasi penelitian, disisi lain peneliti telah sedikit bayak mempelajari masalah tersebut.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini memakai beberapa subyek penelitian bertujuan guna menyokong terhimpunnya seluruh data yang diperlukan ketika penelitian, supaya data betul-betul valid dan sesuai mengenai apa yang terdapat dilapangan.⁴Subyek penelitian atau informan yang ditentukan peneliti terdiri dari: ketua madrasah, dan pendidik kelas V yang mengajar di kelas MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati. Para informan itu ditentukan sebab peneliti menganggap mereka terpenuhi kategori berikut:

1. Mereka yang sungguh-sungguh mempelajari dan menguasai sebuah hal lewat proses enkulturasi, alhasil sesuatu tersebut tidak lagi hanya diketahui namun dihayati pula.
2. Mereka yang termasuk masih berhubungan langsung atau terlibat pada aktivitas yang sedang ditelaah.
3. Mereka yang memiliki masa yang cukup guna dimintai keterangan.
4. Mereka yang bukan menjurus mengutarakan keterangan hasil "kemasannya" sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data ialah awal mula informasi yang didapatkanpada aktivitas penelitian, diutarakan jika awal mula informasi utama pada penelitian kualitatif merupakan beberapa kata, dan perbuatan.⁵Sselain itu ialah data tamahan semacam dokumen ataupun lainnya.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015) hal 303.

⁵ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.157

Mengenai awal mula data pada penelitian ini ialah meliputi dua sumber daya, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah awal mula informasi yang secara langsung bisa mengutarakan keterangan kepada peneliti.⁶ Mengenai pada penelitian ini, data primer diperoleh melalui interview dan pengamatan yang dijalankan peneliti ditempat penelitian melalui metode menjalin hubungan dengan peserta didik, pendidik kelas V, ketua madrasah, serta siswa kelas V pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati. Awal mula keterangan primer ialah sumber data yang secara langsung bisa mengutarakan keterangan kepada peneliti. Mengenai penelitian ini data primer diperoleh melalui interview, dokumentasi dan pengamatan yang dijalankan peneliti di tempat penelitian melalui metode menjalin hubungan dengan guru kelas V.

2. Sumber Data Sekunder

Langsung diberikan kepada peneliti melainkan membutuhkan data sekunder merupakan pengumpulan data yang orang lain atau dengan dokumen, dan data sekunder nantinya diperoleh setelah data primer terpenuhi data sekunder didapatkan melalui dokumentasi dan *library research* yang dialankan melalui metode menelaan teori yang sesuai dengan masalah penelitian, jurnal ataupun penelitian yang telah ada.

E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen atau alat penelitian yang digunakan ialah peneliti sendiri. Untuk itu peneliti juga hendaknya dibuktikan seberapa dalam penelitian ini siap dijalankan dan datang langsung ke lapangan⁷ Peneliti kualitatif seumpama *human instrument*, bertugas menentukan fokus pengkajian, penentuan informan, menjalankan penghimpunan data, menakar mutu data, efektivitas data, menafsirkan data dan memwujudkan simpulan atas temuannya.

Dalam hal ini, peneliti mempunyai bermacam posisi yakni sejak perencana, pelaksana penghimpunan data, penafsir data, juga pelapor dari hasil penelitian yang menjadi alat penelitian ialah peneliti itu sendiri. Peneliti menghimpun data yang berkenaan dengan

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, hal.308

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R &D*, Hal 305-306.

peran media poster pada pelajaran Bahasa Indonesia guna memajukan karakter Gemar Membaca siswa kelas V Pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati.

F. Teknik Pengumpulan Data

Tindakan yang paling didahulukan pada penelitian ialah mempersiapkan cara penghimpunan data yang bermaksud untuk menghimpun dan mendapatkan data.⁸Cara penghimpunan data yang dipakai peneliti ialah:

1. Wawancara

Ialah cara penghimpunan data melalui komunikasi guna meminta informasi kepada informan ialah arti dari interview atau wawancara. Bentuknya melalui berkomunikasi secara langsung. Terdapat beragam macam interview. Macam interview yang dipakai pada penelitian ini ialah interview semiterstruktur.

Interview semiterstruktur ialah macam interview yang dijalankan melalui telaah mendalam dengan penggabungan seluruh petunjuk interview yang telah disiapkan sebelumnya alhasil pertanyaannya lebih dalam dan tidak begitu terstruktur semacam petunjuk yang telah ada.⁹Sebab ditentukan memakai macam interview ini ialah petunjuk interview semiterstruktur lebih ampuh bukan hanya terpatok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan melainkan sesuai kondisi dan tempat penelitian, serta bertujuan memperoleh keterangan dari berbagai sumber yang dipandang peneliti benar dan relevan guna memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan peneliti pada penelitian ini yakni pendidik, siswa dan ketua madrasah.

Peneliti menjalankan interview dengan Kepala Madrasah, pendidik kelas V, dan siswa kelas V untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan peran media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk memajukan karakter Gemar Membaca peserta didik kelas V Pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati.

2. Observasi

Pengamatan ialah instrumen penghimpunan data yang berjiwa terstruktur dengan kejadian yang baru ditelaah.¹⁰Cara ini

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Hal. 308

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia,2012), hal. 131-133

¹⁰ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2*, (Bandung : CV. Pustaka Setia,1998) hal 129.

dipakai guna memperoleh dan observasi kejadian mengenai keadaan yang terjadi secara nyata, pada penelitian ini memakai jenis pengamatan partisipasi moderat.¹¹Yakni penelitian mengobservasi apa yang sedagn dilakukan, mendengarkan apa saja yang diucapkan atau menjalankan hubungan melalui pertanyaan, dan turut serta pada kegiatan sisiwa pada menggunakan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagipeserta didik kelas V Pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati.

Alat penelitian yang dipakai ialah lembar tulisan lapangan atau lembar pengamatan. Cara ini berfungsi guna memperoleh data mengenai ilustrasi global MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati dan peneliti juga mengobservasi langsung ketika proses aktivitas pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media poster yang dijalankan oleh pendidik kelas guna memajukan hasil belajar peserta didik pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berwujud foto, catatan, atau dokumen berwujud catatan lain seperti biografi, kebijakan, dan lainnya. Dokumentasi yang berwujud karya contohnya karya seni yang bisa berwujud film, patung, dan lainnya. Ketika aktivitas interview dan pengamatan akan didokumentasikan oleh peneliti melalui foto.

Cara dokumentasi ini digunakan guna menghimpun data mengenai aktivitas pengajaran menggunakan media poster pada mata pelajaran Bahasa Indonesia guna memajukan karakter Gemar Membaca siswa kelas V Pada MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati, hasil belajar peserta didik, profi dan gamharan umum MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati, serta metode dokumentasi ini dijadikan sebagai penguat hasil penelitian wawancara dan observasi yang telah dilakukan yaitu berupa hasil catatan wawancara serta foto-foto kegiatan selama observasi.

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif mencakup uji obyektifitas, internal, validitas eksternal, dan reliabilitas.¹²Guna menangkap kredibilatas untuk itu dibutuhkan terdapt uji keabsaha

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 312.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 366.

data pada sebuah penelitian, antara lain ialah kredibilitas, setelah ditangkap apakah data itu pantas guna ditelaah, tahap selanjutnya ialah menjalankan uji triangulasi.¹³Tahap ini berguna untuk nereliabelkan interview dan pengamatan. Pada penelitian ini, peneliti memakai tiga ragam cara triangulasi, yakni:

1. Triangulasi Sumber

Teknik ini berguna membuktikan kredibilitas data yang didapatkan dari sumber-sumber.¹⁴Dalam kaitannya melalui uji keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber melalui aktivitas interview terhadap ketua madrasah, pendidik kelas V serta siswa kelas V.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini berguna membuktikan kredibilitas data melalui metode memeriksa data kepada sumber yang sama melalui cara yang berbeda.¹⁵Yaitu dengan data yang didapatkan melalui observasi lalu dibenarkan melalui interview dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu pula sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dihimpun melalui interview di pagi hari lebih alhasil kredibel sebab pagi hari responden belum memiliki banyak problem dan masih segar.¹⁶Terkait hal tersebut artinya jika pada menjalankan penelitian bukan hanya sekali melainkan beberapa kali guna memperoleh data yang sungguh benar dengan memikirkan masa yang efisien saat narasumber tidak sibuk hingga bisa memaparkan informasi secara lengkap dan detail.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah sistem pada menelaah dan merangkai data yang didapatkan secara sistematis dari hasil interview, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian menggolongkannya dan diringkas hingga gampang dipelajari oleh peneliti ataupun pembaca.¹⁷Untuk itu data yang didapatkan ialah:

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 240.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 373.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 373.

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 374.

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 335.

pertama, peneliti menjalankan pra penelitian melalui memendang kegiatan siswa ketika pembelajaran Bahasa Indonesia. Lalu memandangi kondisi dan keadaan dilingkungan sekolah. Kemudian peneliti mendatangi lapangan dengan menjalankan interview kepada ketua madrasah, pendidik kelas V, pendidik Bahasa Indonesia yang mengampu di kelas V MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati.

Setelah segala data dihimpun tahap selanjutnya ialah merangkai data secara sistematis melalui telaah memakai corak Miles dan Hubberman. Corak yang dipakai ialah:

1. Reduksi (*Data Reduction*)

Reduksi dimaknai meringkas, memilih hal dasar dan hal vital melalui reduksi data (*Data Reduction*) data ilustrasi yang jelas dan menggampangkan peneliti guna menjalankan penghimpunan data selanjutnya, dan gampang untuk mencari apabila dibutuhkan.¹⁸Langkah ini menuntut peneliti agar datang langsung ke MI Tarbiyatul Islam 02 Dukuhseti Pati sebagai lokasi penelitian dan peneliti akan mendapatkan data terkait peran media poster dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia guna memajukan karakter suka membaca.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah direduksi ialah memaparkan data. Pada penelitian kualitatif, data yang dipaparkan berwujud penjelasan singkat, diagram atau sejenisnya. Namun yang lebih banyak dipakai ialah teks uraian berwujud narasi.¹⁹Pada penelitian ini, peneliti memaparkan data display berwujud teks narasi, foto, bagan, tabel, sejalan melalui penyampaian atau penglihatan para informan sesuai yang ada. Melalui pemaparan data ini, nantinya menggampangkan apa yang ada dan merencanakan program kedepannya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Tahap terakhir ialah pengambilan ringkasan dan pembuktian. Ringkasan awal yang diutarakan bersifat tidak tetap dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid yang menyokong pada langkah penghimpunan data selanjutnya. Namun apabila ringkasan yang diutarakan pada awalnya disokong oleh bukti yang benar dan terusmenerus ketika peneliti kembali ke lapangan guna menghimpun data, maka ringkasan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 338.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal 341.

yang diutaran ialah ringkasan yang kredibel. Dalam langkah ini peneliti menyimpulkan informasi dan data-data hasil penelitian yang telah dijalankan.

